



Setelah Kami Pindah
Durroh Fuadin Kurniati
Nita Febiani



Kami baru saja pindah. Ini rumah baru kami.
Aku punya kamar sendiri di sini. Hore!



Lihat! Rumah baruku hangat dan nyaman.
Namun, ada satu yang kurang.



Ternyata rumahku sering berguncang!
Benda-benda di dalamnya ikut bergetar.
Tubuhku jadi ikut bergoyang.



Setiap malam, matakु sulit terpejam. Bunyi klakson terus menggangguku. Aduh, aku tak bisa tidur!



Rumah baruku memang dekat rel kereta api.-
kereta datang dan pergi sepanjang hari.



Teman-temanku tidak bermain di dekat rel. Mereka lebih suka bermain bersama di lapangan.mereka tidak terganggu dengan klakson kereta api?



Kereta api juga lewat di malam hari.
Lampunya membuatku silau. Klaksonnya
nyaring. Aku jadi tidak bisa konsentrasi.



Kereta api sering membangunkanku di pagi hari. Aku bisa segera bersiap ke sekolah.



Namun, kereta juga bisa membuatku terlambat!, cepatlah lewat kereta api!



Aku bisa mengintip kereta dari rumah.
Dadaku bergetar karena suara mesinnya.-
kereta itu berwarna-warni. Kereta-kereta itu
juga punya nama sendiri.



Kereta memiliki gerbong yang panjang.
Namun, ada pula kereta tanpa gerbong.



Bentuk kereta juga bermacam-macam. Aku senang bisa menggambarinya dari rumah.



Lihat! Itu kereta kesukaanku. Namanya kereta lori inspeksi. Kereta itu bertugas memeriksa rel.



Kereta yang paling berisik adalah kereta tangki. Tubuhnya besar. Ia juga melaju dengan cepat.



Lama-lama aku terbiasa. Kereta-kereta bisa membantuku menandai waktu. Kereta Lentera selalu lewat pukul enam pagi. Surya tiba pukul tujuh. Oh, tidak! Aku terlambat!



Kereta tangki lewat di sore hari. Itu tandanya aku harus berangkat mengaji.teman-temanku sudah pulang? Apakah hari ini libur mengaji?



Wah, aku keliru. Kereta tangki tidak lewat sore ini. Ternyata kereta juga bisa terlambat sesekali.



Berdiri sejak tahun

2014, Yayasan Litara bertujuan meningkatkan kemampuan literasi anak Indonesia. Pendiri dan pegiat Litara terdiri atas guru, penulis, ilustrator, editor, penerjemah, akademisi, praktisi, dan konsultan pendidikan. Bidang garapan Litara meliputi pengembangan dan penerbitan buku berkualitas, pelatihan dan pendampingan guru dan masyarakat untuk kegiatan literasi di sekolah dan Taman Bacaan Masyarakat, penyusunan modul literasi dan numerasi untuk guru, pelatihan penulis dan

ilustrator, donasi buku, riset tentang literasi anak, serta membangun kemitraan atau kerja sama strategis.

Brought to you by

Let's Read is a program of The Asia Foundation that supports early reading skills and habits to develop our next generation of critical thinkers and creative innovators in Asia and the Pacific.

To read more books like this and get further information,
visit: letsreadasia.org

Original Story

Setelah Kami Pindah (*After We Moved*). Author: Durroh Fuadin Kurniati. Illustrator: Nita Febiani. Editor: Nurhayati Pujiastuti, Nabila Adani.

Published by The Asia Foundation - Let's Read, © The Asia Foundation - Let's Read. Released under CC-BY-NC-ND-4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2025. Some rights reserved. Released under CC-BY-NC-ND-4.0.